

## INVENTARISASI BENTUK ORNAMEN KERAJINAN CUKLI LOMBOK SEBAGAI BENTUK PELESTARIAN BUDAYA

Oleh:

**Pyo Apriliana Munawarah, L. Aswandi Mahroni G.**

Dosen Tetap Fakultas Ilmu Seni Universitas Nusa Tenggara Barat

**Abstract:** Lombok is one of accounted areas of tourism because supported by the industry sector, one of them is industry cukli in Mataram city. Craft cukli in Rungkang Jangkuk Sayang-sayang develop into the only sentra cukli craft in West Nusa Tenggara. The purpose of handicrafts is not only in the nasional market but also has been a commodity export. The development of the cukli craft supported by creativity of craftsman in the spot. Nowadays, cukli craft depends on global market that require innovation on shape and expansion ornament required consumers. Acknowledgment of typical cukli ornament Rungkang Jangkuk must surely be calculated and recorded so that the recognition of cukli craft Rungkang Jangkuk will be awake well. This study seeks to identify and analyze the form of cukli ornaments in Rungkang Jangkuk Sayang-Sayang. The continuity characterized by various forms of geometric ornaments, plants, animal, and calligraphic. Cukli craft that are excellent local village until now has not been recorded properly, either in the form of ornaments and relates to issues concerning the development of a characteristic design cukli Rungkang Jangkuk. Therefore investigators applying analytical descriptive study, exposure of survival cukli craft presented descriptively by using a number of qualitative data as a result of interpretation of the forms of ornamentation that characterizes cukli. The Data will be presented through the collection and mapping the form of ornament applied, as well as the development of forms of ornaments in the form of images and tables.

**Keywords:** Ornament Inventarisation, Cukli craft.

### PENDAHULUAN

Manusia kreatif adalah manusia yang memiliki kemampuan kreatif. Kemampuan dalam menghasilkan gagasan baru. Gagasan baru itu tentu muncul jika seseorang telah mengenal secara jelas gagasan yang telah ada dalam lingkungan hidupnya. Tanpa mengenal dan menguasai budaya di tempat dia hidup, tak mungkin muncul gagasan baru. (Jakob Sumarjo, 2000: 8). Begitupun juga dengan kreativitas yang dimiliki pengrajin yang tinggal dengan lingkungan alamnya yang diwariskan secara turun temurun sebagai bentuk ekspresi serta pemanfaatan terhadap hasil sumber daya alam di tempat hidupnya, baik itu sebagai bentuk kebutuhan akan seni dan kebutuhan untuk menyambung hidup. Salah satu bentuk kreativitas tersebut berupa kerajinan cukli yang terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kerajinan cukli yang terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, tepatnya di Dusun Rungkang Jangkuk, Desa Sayang Sayang Kota Mataram, merupakan daerah penghasil mutiara terbesar yang kemudian dimanfaatkan masyarakat setempat melalui proses keratif dan inovasi membentuk hiasan motif ornamen dari pemanfaatan hasil alam tersebut. Melalui kerajinan tersebut dengan sumber daya alam yang dimiliki dimanfaatkan masyarakat setempat sebagai bentuk ekspresi pemenuhan seni yang dihasilkan melalui perpaduan macam bentuk

ornamen. Hal inilah yang kemudian berkembang menjadi sentral kerajinan cukli terbesar dan satu-satunya terdapat di Nusa Tenggara Barat.

Berbagai macam bentuk prodak cukli yang dihasilkan pengrajin cukli selama ini sangat membantu keadaan ekonomi masyarakat setempat, walaupun dalam hal ini tentu sangat bergantung terhadap dunia pasar global. Minat masyarakat terhadap kebutuhan bentuk hiasan dekorasi interior maupun eksterior terus meningkat seiring perkembangan zaman tentang bentuk desain. Inovasi terhadap karakteristik baik dari segi bentuk dan ornamen menjadi tolak ukur perkembangan kerajinan cukli.

Keberadaan benntuk ornamen kerajinan cukli yang berkembang di Dusun Rungkang Jangkuk tersebut sampai saat ini tidak terdata secara baik oleh instansi terkait di Desa setempat, baik itu data di Kepala Desa bahkan dinas-dinas terkait yang mengelola pengrajin-pengrajin seni. Hal ini perlu dilakukan sebagai bahan ilmiah untuk mengetahui keberadaan serta perkembangan awal dari proses serta hasil desain yang dicapai pengrajin selama ini. Bentuk-bentuk ornamen kerajinan cukli secara keseluruhan belum dipatenkan. Hal ini menjadi sangat penting untuk mengetahui dan mengklasifikasi bentuk-bentuk desain yang selama ini telah diterapkan pengrajin. Analisis desain yang

digunakan penting untuk diklasifikan menurut macam-macam bentuk ornamen yang perkembangan, sehingga bentuk ornamen kerajinan cukli di Dusun Rungkang Jangkuk memiliki ciri khas yang membedakannya dari kerajinan cukli yang lain

Analisis dan pengklasifikasian bentuk-bentuk ornamen untuk menginventarisasi keberadaan kerajinan cukli tersebut secara khusus sampai saat ini belum ada. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan tentang bentuk ornamen kerajinan cukli yang terdapat di Kota Mataram sebagai bahan acuan untuk melestarikan budaya lokal dalam mempertahankan keberadaan kerajinan cukli di Kota Mataram, selain itu dapat melengkapi kepustakaan tentang perkembangan ornamen yang ada di Indonesia. Pentingnya dilakukan penelitian ini dapat mengembangkan seni kerajinan cukli daerah, sehingga para pengusaha kerajinan cukli memperoleh motivasi untuk lebih mengembangkan usahanya serta menjadi bahan acuan bagi desainer untuk mengembangkan bentuk ornamen cukli sebagai usaha untuk melestarikan budaya bangsa dan menanamkan rasa cinta terhadap hasil budaya lokal di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka. Observasi untuk menggali sumber data berupa peristiwa, tempat lokasi dan rekaman didasarkan pada pengamatan secara langsung. Proses observasi bersamaan dengan proses pendokumentasian pada obyek yang akan diteliti dan dilakukan dengan mendatangi tempat pembuatan kerajinan cukli di Kota Mataram, terutama di sentra kerajinan cukli di Lingkungan Rungkang Jangkuk, Desa Sayang-Sayang, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram Nusa Tenggara Barat.

### a. Model Yang Digunakan

Dalam penelitian ini diperlukan data dan informasi yang tepat dan akurat. Untuk itu diperlukan beberapa metode yang sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan diatas. Agar mendapatkan data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan maka terdapat beberapa data yang digunakan adalah sebagai Dokumentasi ini dilakukan menggunakan kamera digital pada bentuk-bentuk ornamen pada produk kerajinan cukli yang terdapat di setiap *Art Shop* atau *showroom* di Sentra kerajinan cukli Rungkang Jangkuk Desa Sayang Sayang Kota Mataram sehingga dapat diidentifikasi ke dalam bentuk dan jenis produk cukli. Diantara tahap-tahap

yang dilakukakn untuk pengidentifikasian diantaranya,

1. Tahap pertama, mengidentifikasi bentuk ornamen kerajinan cukli dengan pendekatan interaksi analisis.
2. Tahap kedua, mengidentifikasi berbagai ragam jenis bentuk ornamen kerajinan cukli
3. Tahap ketiga membuat kelompok ragam jenis ornamen.

### b. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari hasil penelitian ini dianalisis secara deskriptif dalam bentuk gambar dokumentasi dengan menghubungkannya dengan data yang yang dihasilkan pengrajin dari segala bentuk ornamen dan yang menjadi koleksi konsumen. Data disajikan dalam bentuk inventarisasi data, jenis dan perkembangannya selama ini. kesimpulan ditarik secara deduktif dengan memaparkan hal-hal yang bersifat umum ke khusus.

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### a. Karakteristik Jenis Ornamen Cukli

Dapat disimpulkan bentuk-bentuk Ornamen yang ada dikerajinan cukli desa Rungkang Jangkuk pada tiap prodaknya memberikan aksen dengan bermacam-macam bentuk ornamen mulai dari bentuk geometris, alam benda, tumbuhan, binatang gabungan pada kelompok jenis ornamen. Dari jenis tabel diatas dapat disimpulkan bentuk ornamen Geometris dan ornamen Tumbuhan lebih mendominasi di setiap rodok kerajinan cukli yang ada.

Para pengrajin yang membuat benda-benda pakai masa kini didalam menciptakan ragam hias tidak banyak menciptakan ragam hias tidak banyak mempersoalkan masalah-masalah yang berkaitan dengan magis. bahkan tidak kurang diantaranya hanya mengulang-ngulang bentuk yang sudah baku yang dikerjakan secara turun temurun dengan penggunaan pola-pola tertentu. keadaan demikian pada masa lalu tentu saja berlainan, hal tersebut tidak banyak dikaitkan dengan hal-hal sepritual atau religius magic. landasaan yang bertolak dari dinamis banyak berbicara sebagai ungkapan yang mewakili tanaman kehidupan mereka. Sebaliknya desainer atau pengrajin masa kini tidaklah begitu ketat menghadapi hal serupa itu. Proses penciptaan tidak lagi berorientasi kepada sesuatu yang menitik beratkan hasil akhir yang lebih visual. Penekanan penciptaannya lebih ditujukan kepada keindahan bentuk jadi yang diarahkan untuk pemenuhan selera pemakai sebagai satu sasaran berproduksi. (soegeng Toekio hal 37:2000)

Latar belakang serta keadaan para pengrajin cukli jelas jauh berbeda dengan apa yang dialami

oleh generasi lampau tadi, walaupun kemungkinan besar benda-benda yang diciptakannya itu mungkin serupa, sedikitnya mendekati kesamaan. namun demikian apa yang menjadi landasan dalam penciptaan bentuk ornamen ini bagi pendesain yaitu:

1. Bentuk Ornamen demikian sangatlah banyak memberikan kebebasan yang cenderung mempengaruhi bentuk dan nilai suatu benda jadi secara visual melalui unsur-unsur pokok yang dipergunakannya.
2. Berbagai bentuk Ragam geometris akan lebih banyak memberikan kemungkinan baru didalam penciptaan dengan bentuk-bentuk yang sangat beraneka ragam pada rodok Kerajinan cukli.
3. Dengan Teknik Cukil dan kecekatan dalam membentuk ornamen dengan potongan-potongan cukli yang berbentuk bidang segitiga dan belah ketupat dan lingkaran yang membutuhkan ketelatenan juga diiringi dengan kemampuan berkreasi.

Dengan memperhatikan ketiga kondisi diatas kita paling tidak akan mengetahui beberapa dasar pertimbangan dalam menciptakan bentuk ornamen cukli, selain itu juga di temukan ornamen yang ada di prodak kerajina cukli ditemukan beberapa pola dasar, ragam bentuk ornamen pembahasan selajutnya jenis yang dapat kita golongkan sebagai ragam hias geometris dengan melihat sekian banyak bentuk-bentuk ornamen pada produk cukli. sebenarnya kita dapat memperhatikan beberapa ciri yang padanya yang hendak kita bicarakan adalah bagaimana ciri itu diterapkan pada prodak cukli. Melalui pengamatan dilapangan dapat kita simpulkan dari sekian banyak antara lain

1. Ragam hias geometris yang dipakai untuk menghias bagian tepi atau pinggiran dari suatu benda pada produk cukli
2. Ragam hias geometris yang diterapkan sebagai pengisian dari beberapa benda dalam hal ini pada permukaan bidangnya.
3. Ragam hias geometris bagian yang berdiri sendiri dan merupakan unsur estetik.



Gambar 1. Peti Cukli  
Foto: Pyo Apriliana

Telah kita ketahui dari semula apa yang menjadi pokok dari ragam hias jenis ini. unsur garis, bidang dan teksturnya menjadi kesatuan yang mendukung terlaksananya bentuk seperti itu. Suatu kedalaman yang diicapai dari gabungan ketiga unsur tersebut senantiasa menuntut kematangan dalam proses pengerjaannya. Tidak hanya itu kita dapat melihat bagaimana unsur lain berupa warna yang ditampilkan kedalamnya yang menjadi ciri Khas kerajinan cukli, memberi kesan tersendiri, bersifat sebagai media menambah pesona hal itu banyak kita temukan pada beberapa jenis benda yang terdapat diberbagai prodak cukli

. kalo kita perhatikan gambar ornamen yang terdapat pada prodak cukli, akan jelas terlihat bagaimana penekanan fungsi dari ragam hias yang terdapat pinggiran memegang kedudukannya sebagai kalang (= Pembatas) yang sudah tentu tidak merusak atau mengganggu ragam bentuk ornamen yang lainnya, dengan ketekunan dan ketelitian pengrajin dari bentuk segitiga, belah ketupat dan lingkaran. Dapat menciptakan bentuk-bentuk ornamen. Sehingga kesan pada ornamen lebih padat. Maksudnya ragam hias itu pada dasarnya banyak sekali menggunakan pola atau bagian-bagian yang diterapkan pada benda itu dengan bentuk-bentuk geometris baik beraturan atau besar kecilnya bentuk-bentuk yang dibuat sudah barang tentu diselaraskan dengan kebutuhan akan desain yang hendak diwujudkan ada diantaranya memenuhi seluruh permukaan, tetapi ada juga yang dibuat dengan hanya menggunakan beberapa pengulangan garis dan bentuk yang sederhana saja. hal ini mungkin juga ditentukan karena peranan selera sipengrajin atau pesanan dari konsumen. Ornamen cukli dapat dilihat pada gambar memperlihatkan keleluasan bentuk yang ditampilkan, dengan penggabungan serta pengulangan-pengulangan dari unsur utama bentuk geometris.

Sugeng Toekio Dalam Buku Mengenal Ragam Hias Indonesia hal53:2000 menjelaskan Bentuk utama dari ragam hias geometris Telah kita ketahui diatas bahwa ragam hias geometris itu lebih banyak mengungkapkan unsur utamanya sehingga tidak bertolak dari objek nyata dalam artian mengalihkan bentuk alam. dari sekian banyak bentuk tersebut kita dapat membagi pola bentuk utama di dalam 4 (empat) kelompok besar yaitu:

1. Kaki silang, berupa bentuk persilangan yang bertumpu pada satu titik: ini dapat berupa: silang dua, silang tiga dan silang empat ini dapat berbentuk garis tegak dan lengkung
2. Pilin (spiral) berupa relung-relung yang saling bertumpukan atau bertumpang membentuk ulir yang berupa huruf S atau sebaliknya. Bentuk pulir ini dapat diperkaya dengan



pengulangan pilin ganda atau kombinasi yang dibuat dengan ukuran yang berbeda.

3. Kincir, bertolak dari mata angin yang mempunyai gerak ke kiri atau ke kanan. Pada garisnya membentuk putaran yang berakhir dalam susunan melingkar putaran (spil) Biar, pada kelompok ini dapat terdiri atas bidang segitiga, bundar, empat persegidan gumpalan (blob) yang tak beraturan.

Keempat kelompok dasar dalam pembuatan ornamen dapat membentuk bermacam-macam variasi baik bentuk tunggalnya maupun bentuk kombinasinya. ragam hias dengan dasar silang itu saja dapat memberikan bentuk yang banyak sekali, selain silang tiga dan swastika juga bentuk yang sederhana berupa bentuk tambahan. Dengan bentuk dasar demikian bentuk ornamen geometris dapat terbentuk dengan mengubah unsur gambar serta membuatnya berbeda akan memberikan kesan yang belainan dari bentuk dasar. Pemakaian bentuk ornamen sebagai pelengkap dalam menghias prada cukli dan menjadi ciri khas kerajinan cukli dalam khas kerajinan cukli banyak kita jumpai bentuk dasar pilin (spiral) semakin berubah tampaknya dengan memberikan unsur lain ke dalam bentuk dasar proses pembuatannya dengan cara pengulangan yang sama memberikan bentuk baru yang banyak digunakan desainer atau pengrajin cukli.



Gambar 2: Katalog Bentuk ornamen Geometris

#### b. Bentuk Ornamen Tumbuhan

Beberapa sifat yang dimiliki ragam ornamen jenis tumbuhan-tumbuhan banyak kita jumpai dalam berbagai macam bentuk produk kerajinan cukli diambil dari bentuk populer kehidupan sehari-hari. Beberapa bagian dari tumbuhan-tumbuhan itu mempunyai sifat dan kekuatan visual yang berbeda-beda dari bentuk ornamen diantaranya yang sangat populer dan sangat dikenal melalui ciri-cirinya diantaranya, daun dan dari bunga kedua bagian tersebut paling banyak terdapat pada ornamen produk kerajinan cukli, bentuk-bentuk tersebut terkadang menjadi bentuk hiasan utama yang ditata dengan indah. dari beberapa foto berikut ini. Dapat kita lihat bagaimana setiap bentuk potongan cukli yang berbentuk segi tiga, belah ketupat dan lingkaran menciptakan bentuk daun dan bunga yang memberikan kesan tertentu mulai setiap lekukan, ketajaman dan lekukan-lekukan yang detail, membutuhkan ketekunan. Bentuk-bentuk daun dan bunga diantaranya bentuk, bunga mawar, jepun (kamboja), bunga teratai daun singkong, daun anggur dan bunga kembang sepatu.



Gambar 3: Katalog Ornamen Tumbuhan

### c. Bentuk Ornamen Binatang

Di nusa tenggara barat tokek, kadan dan cecak dijadikan ornamen binatang yang sangat terkenal yang dipercaya sebagai simbol pembawa berita. kadal atau cicak merupakan ornamen hias yang sering digunakan pada rumah atau bangunan yang ada dipulau lombok dan menjadi hiasan pada kerajina cukli baik itu bentuk produk ataupun sebagai penghias dari produk kerajinan cukli dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4: katalog Bentuk Ornamen Binatang

### d. Bentuk Ornamen Kaligrafi

Kaligrafi merupakan tulisan-tulisan indah atau seni tulis menulis. Sesungguhnya kaligrafi tidaklah terbatas pada aksara arab, tetapi dalam pengertian khususnya biasanya dikaitkan dengan khat (kaligrafi bertulis arab), menurut Abay D Subarna (dalam Visual Arts edisi 21, 2007:66) sebagai komponen kaligrafi, aksara memiliki fungsi spritual, praktis, dan estetis. Meskipun motif hias kaligrafi sudah lam ada, tetapi motif hias ini menjadi berkembang seiring dengan berkembangnya kebudayaan Islam Nusantara. Teristimewa kaligrafi arab, tidak sekedar unsur estetis melainkan juga mengandung pesan-pesan agama yang biasanya diambil dari al-Quran dan Hadis. (Sunaryo aryo, hal, 183:2009)

Pada prodak kerajinan cukli banyak terdapat bentuk-bentuk kaligrafi yang berlafaz kan allah dan Muhammad

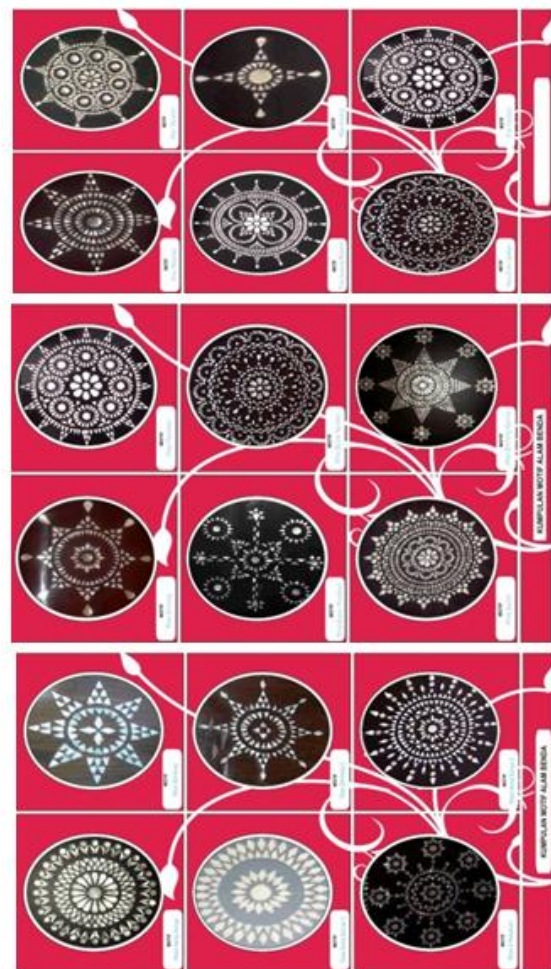


Gambar 5: Katalog Ornamen Kaligrafi

### e. Bentuk Ornamen Alam Benda

Motif hias benda Alam an pemandangan diciptakan dengan pengambilan inspirasi dari alam, semisal benda-benda lagit seperti matahari, bulan bintang, dan awan kemudian api, air, gunung, perbukitan, dan bebatuan dengan tanaman dan bunga-bunga yang dapat pula dilengkapi dengan air atau bangunan, dapat dijadikan motif hias yang oleh van der Hoop disebut motif pemandangan. (Sunaryo aryo, hal, 171:2009)

Pada prodak kerajinan cukli banyak terdapat ornamen-ornamen alam benda mulai dari Aneka Suweng Bermotif bintang, bulan, Matahari, Bunga Kamboja, Bunga Matahari, Bunga Mawar, dan Bunga Kembang Sepatu dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 6: Katalog Bentuk Alam Benda

## PENUTUP

### a. Simpulan

Daerah Rungkang Jangkuk meliputi semua hal yang terkait dengan kesatuan dan elemen estetik dalam setiap objek. Kerajinan cukli memiliki berbagai bentuk dan ragam ornamen, yang meliputi



berbagai macam bentuk mitasi yang divisualkan, diantaranya, Ornamen binatang, Ornamen tumbuh-tumbuhan, Ornamen alam benda, Ornamen kaligrafi dan ornamen geometris. Dari bentuk dasar yang ada dan melalui kelompok ornamen geometris saja akan dapat diperoleh bentuk yang beranekaragam dari bentuk yang paling sederhana sampai pada bentuk-bentuk yang padat masih bisa diolah dan dikembangkan mengikuti prodak yang ada dapat dihiasi dengan berbagai macam ornamen seperti bentuk alam benda yang memiliki simbol-simbol diantaranya simbol matahari, bulan dan bintang serta bentuk binatang yang terwakilkan pada bentuk cicak dan tokek serta bentuk arsitek tur yang terwakilkan dari bentuk lumbung serta bentuk-bentuk kaligrafi yang memang dari bentuk-bentuk tersebut masih terbilang sederhana tapi bentuk bentuk itu pada dasarnya merupakan cermin yang diungkapkan dalam bentuk rupa yang membuat kerajinan cukli semakin identik dari bentuk ornamen hias yang masih sangat bisa dikembangkan.

Dalam penelitian yang berjudul Inventaris Bentuk Ornamen Kerajinan cukli Lombok Sebagai Bentuk pelestarian Budaya. masih banyak kekurangan, masih banyak penjelasa tentang ornamen cukli yang blum dapat peneliti ungkapkan dan untuk meneliti dan membahas secara lengkap dibutuhkan waktu dan kesempatan yang khusus bentuk ornamen yang beragam. Melalui Penelitian ini dengan perwakilan ragam bentuk ornamen diharapkan dapat mewakili ragam jenis kelompok ornamen. Memang masih terlalu sangat sedikit atau bisa dikatakan belum lengkap namun harapan dari penelitian ini ada manfaat kedepannya sebagai pengembangan bentuk ornamen. Penelitian ini bukanlah standar melainkan menekankan pada inventaris bentuk ornamen kerajinan cukli.

Kusmadi, "Seni Kriya Dalam Kehidupan Manusia" dalam Jurnal Kriya Seni Ornamen, Volume 7, No. 1, Januari 2010, ISI Surakarta.

Sumohardjo, Jakob. "Filsafat Seni" Bandung Penerbit ITB, 2000.

Sairi, Sjafrin. "Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia Perspektif Antropologi". Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Sugeng Toekio "Ragam Hias Indonesia" Angkasa Bandung 2000

Sunaryo Aryo" Mengenal Ragam Hias Indonesia" Dhara Prize 2009

## DAFTAR PUSTAKA

Abay D Subarna dalam Visual Arts edisi 21, 2007

Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia" Edisi Ke Empat, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 2007.

Guntur. "Ornamen" Sebuah Pengantar, Surakarta, Penerbit P2AI STSI Surakarta dengan STSI Pres Surakarta, 2004.

Kartika, Dharsono Sony. "Seni Rupa Modern" Bandung, Rekayasa Sains, 2004